



October 5

“God's Law Appears in the Heavens”

The heavens shall declare his righteousness: for God is judge himself. Psalm 50:6.

The clouds sweep back, and the starry heavens are seen, unspeakably glorious in contrast with the black and angry firmament on either side. The glory of the celestial city streams from the gates ajar.

The Great Controversy, 639.

In the temple will be seen the ark of the testament in which were placed the two tables of stone, on which are written God's law. These tables of stone will be brought forth from their hiding place, and on them will be seen the Ten Commandments engraved by the finger of God. These tables of stone now lying in the ark of the testament will be a convincing testimony to the truth and binding claims of God's law. SDA Bible Commentary 7:972.

Sacrilegious minds and hearts have thought they were mighty enough to change the times and laws of Jehovah; but, safe in the archives of heaven, in the ark of God, are the original commandments, written upon the two tables of stone. No potentate of earth has power to draw forth those tables



plain that all can read them. Memory is aroused, the darkness of superstition and heresy is swept from every mind, and God's ten words, brief, comprehensive, and authoritative, are presented to the view of all the inhabitants of the earth.

It is impossible to describe the horror and despair of those who have trampled upon God's holy requirements....

neath the mercy seat. SDA Bible Commentary 7:972.

There appears against the sky a hand holding two tables of stone folded together. Says the prophet: “The heavens shall declare his righteousness: for God is judge himself.” Psalm 50:6. That holy law, God's righteousness, that amid thunder and flame was proclaimed from Sinai as the guide of life, is now revealed to men as the rule of judgment. The hand opens the tables, and there are seen the precepts of the Decalogue, traced as with a pen of fire. The words are so

The enemies of God's law, from the ministers down to the least among them, have a new conception of truth and duty. Too late they see that the Sabbath of the fourth commandment is the seal of the living God. The Great Controversy, 639, 640.

5 Oktober

"Hukum Allah Tampak Di Langit"



Langit memberitakan keadilannya, sebab Allah sendirilah Hakim. Sela. Mazmur 50:6.

Awan-awan menyisih dan langit yang berbintang kelihatan mulia yang tidak dapat dilukiskan dengan kata-kata berbanding kontras dengan cakrawala berawan hitam dan tebal di sisi lain. Kemuliaan kota surgawi itu memancar dari pintu-pintu gerbangnya yang terbuka.

Di dalam kaabah akan terlihat bahtera perjanjian yang di dalamnya ditempatkan dua log batu itu, di mana tertulis hukum Allah. Kedua log batu ini akan dibawa dari tempatnya yang tersembunyi dan padanya akan terlihat Sepuluh Perintah yang dituliskan oleh jari Allah sendiri. Kedua log batu ini yang sekarang berada di dalam bahtera perjanjian akan menjadi sebuah kesaksian yang meyakinkan pada kebenaran dan tuntutan-tuntutan yang mengikat dari hukum Allah.

Pikiran dan hati yang melanggar kesucian menyangka bahwa mereka memiliki cukup kuasa untuk mengubah masa dan hukum milik Jehova; akan tetapi, perintah-perintah asli yang tertulis pada dua log batu itu tersimpan aman pada arsip di surga, di dalam bahtera Allah. Tak ada kuasa bumi yang mem-



iliki kekuatan untuk mengambil kedua log batu itu dari tempat penyimpanannya yang suci di bawah kursi penuh rahmat itu.

Tampak di seberang langit sebuah tangan sedang memegang kedua log batu itu bersama-sama. Nabi itu berkata: "Surga akan menyatakan kebenarannya: sebab Allah sendiri adalah hakim." Mazmur 50:6. Hukum yang suci itu, kebenaran milik Allah, yang dinyatakan di tengah-tengah guntur dan api dari Sinai sebagai panduan hidup, sekarang diungkapkan kepada manusia sebagai aturan penghakiman. Tangan itu membuka kedua log batu, dan terlihat aturan-aturan dari Kesepuluh Hukum itu, ditorehkan dengan sebuah

pena api. Kata-katanya begitu jelas sehingga semua orang dapat membacanya. Memori dimunculkan, kegelapan takhyul dan ajaran sesat dihapus dari setiap pikiran, dan sepuluh hukum Allah itu, disajikan secara singkat, lengkap, dan penuh kewenangan pada pandangan semua penduduk bumi.

Adalah mustahil menggambarkan ketakutan dan keputusan dari orang-orang yang telah menginjak-injak persyaratan-persyaratan yang suci milik Allah itu

Musuh-musuh hukum Allah, dari para pendeta hingga bawahan mereka, telah memiliki sebuah konsepsi baru akan kebenaran dan kewajiban mereka. Terlambat bagi mereka untuk mengetahui bahwa Sabat perintah keempat itu adalah meterai Allah yang hidup.